

PEMBINAAN MENTAL ROHANI KEAGAMAAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK AKHLAQUL KARIMAH PADA PRAJURIT YONIF 509/BY/9/2 KOSTRAD JEMBER

A. Aflach Wildani

Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah UI Jember
Email: aflachwildani@gmail.com

Abstrak: Karakter yang baik melahirkan perilaku yang produktif (*productive behaviour*). Perilaku produktif adalah perilaku yang dapat mengembangkan diri, menjaga, meningkatkan kualitas kepribadian serta hubungan baik dengan sesama, komunitas masyarakat, alam dan tuhan. Jika memiliki karakter, biasanya seseorang juga membekali diri sendiri dengan kecakapan-kecakapan kemampuan, kompetensi serta profesionalitas dalam bidang kerja. Maka ia juga mampu bekerja dengan menghasilkan suatu kinerja yang optimal dan maksimal. Oleh sebab itu orang tersebut juga dapat diandalkan (*reliable*) kemampuan kerjanya.

Key Words: mental rohani, keagamaan, akhlaqul karimah

PENDAHULUAN

Karakter merupakan keadaan manusia yang memiliki disposisi, keadaan atau kecenderungan untuk hidup dan berperilaku baik yang digabungkan dengan unsur-unsur yang dapat membentuk karakter dan didukung oleh keutamaan-keutamaannya. Keutamaan-keutamaan yang dimaksudkan meliputi: keutamaan personal, interpersonal, social, ekologis, kerja, teologis dan memberdayakan. Pada dasarnya karakter merupakan gabungan antara bawaan fisik, psikologis, mental, spiritual seseorang sejak lahir dan usaha yang dilakukan di dalam hidupnya ketika menghayati kehidupan beserta segala kesulitan, hambatan, halangan, rintangan, masalah dan tantangannya. Gabungan kedua hal itu membentuk ciri khas bagi seseorang di dalam hidupnya.¹

Prajurit adalah golongan pangkat paling rendah dalam angkatan darat dan udara, mencakupi prajurit kepala, prajurit satu, dan prajurit dua. Prajurit adalah yang biasa disebut dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI), sebuah angkatan perang dari negara Indonesia yang pada awalnya pembentukannya bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR) kemudian berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI) dan pada akhirnya diubah menjadi TNI hingga saat ini.²

¹Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*. 19.

²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Offline Mengacu pada data KBBI Daring.

Tugasprajurit TNI bukan hanya sekedar melatih menembak dan mengatur strategi, adapun tugas utama yang lainnya yaitu membentuk karakter seorang prajurit agar memiliki ahlak dan mental rohani keagamaan yang baik, dan memiliki moral, hati nurani serta keimanan dan ketakwaan. Memantapkan mental seorang prajurit tentara nasional indonesiamerupakan suatu hal yang sangat pentingdan harus terus dilakukanagar prajurit mampu mengenali potensi dirinya, memperkuat kemampuan bekerjasama mandiri, berdisiplin,dan bermental kuat. Hal ini, dilakukan secara berkesinambungan dan tidak boleh berhenti demi mewujudkan prajurit yang berpegang teguh pada jati dirinya dan terhindar dari gangguan mental.

Tetapi, kenyataannya masih ada oknum prajurit angkatan darat, yang kurang memiliki akhlak yang baik, atau gangguan mental terhadap diri sendiri maupun dalam bermasyarakat. Seperti yang telah di liput dalam redaksi liputan 6, bahwa beberapa oknum prajurit TNI telah menganiaya warga sipil di desa lawing, Aceh Utara.³ Patresia Kirnandita dalam jurnalnya edisi 11 Agustus 2017, gangguan mental di kalangan tentara memang jarang dibicarakan dibandingkan dengan kalangan sipil. Meski demikian, masalah ini terus muncul dari waktu ke waktu dan terjadi di berbagai negara. Salah satu bentuk gangguan mental yang acap ditemukan di kalangan prajurit ialah post traumatic stress disorder atau PTSD.

Menurut American Psychiatric Association, PTSD merupakan bentuk gangguan kejiwaan yang menimpa orang yang mengalami atau menyaksikan peristiwa traumatis seperti bencana alam, kecelakaan parah, aksi terorisme, perang, pemerkosaan, atau aksi kekerasan lainnya. PTSD berbeda dengan stres biasa karena seseorang baru bisa dikatakan mengalami PTSD jika gejala-gejala tertentu muncul lebih dari satu bulan secara terus menerus.Di antaranya, kesulitan tidur, berperilaku agresif, dan gangguan pada aktivitas harian lantaran sering mengalami kilas balik kejadian traumatis pada masa lampau.⁴ Seperti yang terjadi juga di Pekanbaru, Riau bahwa anggota TNI AD secara membabi buta menempeleng salah satu anggota POLRI, yang ternyata setelah di periksa anggota TNI tersebut positif mengalami kelainan jiwa. Dan bagi para

³Liputan 6 (05 Agustus 2019) , TNI menganiaya warga sipil
<https://www.liputan6.com/news/read/55861/anggota-tni-memukul-warga-sipil-karena-kesal>

⁴Patresia kirnandita (11 Agustus 2017).*Problem – Problem Kesehatan Mental Pada Tentara*. Di akses 12 Juli 2019 dengan online, <https://tirto.id/cuo6>

perajurit TNI yang mengalami gangguan jiwa itu tidak akan di berhentikan dari TNI selama kelainan tersebut masih bisa diobati dan di tangani.⁵

Beberapa kasus diatas menunjukkan bahwa gannguan mental juga berpengaruh terhadap akhlak.Semakin mental kita terganggu, kemungkinan berakhlak buruk pun semakin besar. Oleh sebab itu adanya pembinaan mental untuk meningkatkan akhlak yang baik terutama pada TNI AD sangatlah penting dan dibutuhkan. Dalam islam, pembinaan juga merupakan salah satu bentuk pendidikan, sesuai dengan maqolah " *Lisanul Hal, Afsuhu Min Lisanil Maqol*" yang artinya contoh perbuatan (pendidikan) lebih efektif daripada perkataan (pengajaran).⁶

Pembinaan mental TNI AD merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan untuk membentuk, memelihara, serta menetapkan mental anggota TNI AD berdasarkan pancasila, sapta marga, sumpah prajurit dan tradisi TNI AD guna mendukung pembinaan kemampuan, serta penggunaan kekuatan TNI AD di bidang pertahanan keamanan negara dan pembangunan bangsa.⁷Oleh karena itu, prajurit dibentuk dengan satu tujuan dan harapan yaitu bisa menjadi petugas negara yang lebih baik, berakhlak mulia dan sesuai dengan ketetapan pihak bagianpembinaan mental TNI Angkatan Darat.

Berdasarkan hasil observasi, di lembaga tersebut terdapat beberapa kegiatan tentang penyiaran pembinaan rohani bernuansa islami meski seluruh anggota tidak beragama islam.⁸Maka dari itu, berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik meneliti tentang 'Pembinaan Mental Rohani Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan *Akhlaqul Karimah* Pada Prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 Kostrad Jember'' Pembinaan Mental Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan *Akhlaqul Karimah* Pada Prajurit Yonif Raider 509/9/2 Kostrad Jember?

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara atau *Interview* dan dokumentasi,

TINJAUAN TEORITIK

⁵Astari Elsa, *Mengapa Prajurit Tak Di Pecat Saat Gangguan Jiwa*. Di akses secara online pada 4 September 2019, <https://news.detik.com>

⁶Al-Zarnuji Imam, *Taklimul mutaalim*,10

⁷Peraturan kepala staf angkatan darat, nomor perkasau/37/II/2000 tanggal 3 februari 2000,(*tentang buku petu juk tehnik TNI angkatan darat tentang pembinaan mental*), 7 bintal.

⁸Observasi, 16Juli 2019, 19:30 wib.

Pembinaan Mental Rohani

Pengertian “mental” secara definitif belum ada kepastian yang jelas dari para ahli kejiwaan. Secara etimologi, kata “mental” berasal dari bahasa Yunani, yang mempunyai pengertian sama dengan pengertian psyche, artinya psikis, jiwa atau kejiwaan.⁹ Secara *etimologis*, istilah psikologi berasal dari Yunani, yaitu dari kata *psyche* yang berarti jiwa “jiwa”, dan *logos* yang berarti “ilmu”, jadi secara *harfiah*, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan.¹⁰ Pembinaan mental merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan untuk membentuk, memelihara, serta menetapkan mental manusia berdasarkan norma – norma yang ada, guna mendukung pembinaan kemampuan yang dimilikinya.¹¹

Sedangkan Pembinaan Mental rohani yaitu suatu kondisi jiwa yang terpantul dalam sikap seseorang terhadap berbagai situasi yang dihadapinya untuk mempertinggi moral serta budi pekertidengan memperkuat keyakinan beragama baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang Maha Esa, hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya, ataupun hubungan manusia dengan pribadinya sendiri, hingga terwujudlah insan yang sehat mental.¹²

Dalam konsep Islam, pembinaan mental rohani ini sesuai dengan firman Allah :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ ۗ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا ۗ أُولَئِكَ كَانُوا لِنِعْمَتِ اللَّهِ غَافِلِينَ ۗ

Artinya : Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

⁹Moeljono Notoseodirjo, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2001), hlm. 21.

¹⁰Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 19.

¹¹Peraturan kepala staf angkatan darat, nomor perkasau/37/II/2000 tanggal 3 februari 2000, (*tentang buku petunjuk teknik TNI angkatan darat tentang pembinaan mental*), 7 bintal.

¹²Peraturan kepala staf angkatan darat, nomor perkasau/37/II/2000 tanggal 3 februari 2000, (*tentang buku petunjuk teknik TNI angkatan darat tentang pembinaan mental*), 7 bintal

Dalam ayat diatas, Allah memberi ancaman kepada setiap manusia yang tidak menggunakan segala karunia Allah atau segala potensi Allah dengan sebaik – baiknya dalam memahami isi alam semesta ini. Dengan ini, manusia dituntut untuk menggali potensi diri, melatih mental rohani, demi menjadikan manusia yang *kaffah* dan *Akhalqul karimah*.

Agama Islam

Agama islam adalah risalah (pesan-pesan) yang diturunkan tuhan kepada para nabi dan rasul sebagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia, yaitu mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan khaliknya. Allah berfirman :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ

Artinya : Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam.

13

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya agama yang diridhai Allah adalah islam. Di ayat ini Allah menjelaskan kepada manusia bahwa nama agama yang diutuskan kepada nabi Muhammad, adalah agama islam. Sedangkan menurut Ibnu Tsuaimin, ada dua pengertian mengenai agama islam, pengertian umum dan pengertian khusus.

Pertama, islam bermakna umum ;

الإسلام بالمعنى العام: هو التبع لله بما شرع منذ أن أرسل الله الرسل
إلى أن تقوم الساعة

Artinya : Islam dengan makna umum adalah beribadah kepada Allah dengan melakukan apa yang diperintahkanNya mulai dari Allah mengutus rosulnya hingga hari kiamat.

Sedangkan islam bermakna khusus ;

والإسلام بالمعنى الخاص بعد بعثة النبي صلى الله عليه وسلم يختص بما بعث به
محمد صلى الله عليه وسلم لأن ما بعث به النبي صلى الله عليه وسلم نسخ جميع
الديان السابقة فصار من أتبعه مسلماً ومنخالفه ليس بمسلم

Artinya : Islam dengan makna khusus adalah islam setelah diutusnya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Khusus dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Karena Syariat Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam menghapus semua agama sebelumnya. Sehingga

¹³Al-Quran

pengikutnya adalah orang islam, sementara yang menyimpang dari ajaran beliau, bukan orang islam.¹⁴

Sebagai sumber nilai, agama islam memberikan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan hidup, dan kehidupan di dalamnya mengandung ketentuan-ketentuan keimanan ibadah akhlak¹⁵

Para anggota prajurit TNI Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember sangat dituntut untuk bertoleransi, karena banyaknya perbedaan dalam satuan Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember baik daerah, ras, suku, agama, maupun kebiasaan, sehingga rasa toleransi mereka sangat tinggi. Contoh kecil saja, tempat beribadah antar agama berdempetan, dan para prajurit saling menjaga ketika kelompok agama lain sedang beribadah.

Akhlaqul Karimah

Akhlaq Adalah sifat yang terpatri pada jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan secara spontan dan mudah, ahlak lebih mengacu pada seputar teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan tentang baik atau buruknya suatu perbuatan perilaku manusia, ilmu ahlak merupakan seperangkat pengetahuan yang mempunyai metode tertentu untuk mempelajari perilaku, tabiat atau perangai manusia, dengan tujuan untuk menciptakan manusia agar supaya menjadi individu-individu yang memiliki budi pekerti baik dan luhur.¹⁶

Sedangkan Akhlaqul karimah adalah budi pakerti yang terpuji. Semua manusia harus memiliki budi pakerti yang baik atau terpuji. Karena degan akhlak terpuji, manusia akan menjadi sesosok yang kaffah karena telah sesuai dengan tugas Nabi Muhammad, yaitu menyempurnakan akhlak. Seperti yang dikatakan diatas, bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang spontan, oleh karena itu, agar spontanitas baik, maka harus selalu membiasakan hal - hal yang baik pula dalam sehari - hari. Meskipun pada akhirnya masih sulit mewujudkan suatu spontanitas yang baik, tetapi dengan mengusahakannya itu juga sudah termasuk akhlak terpuji. Seperti dalam firman Allah ;

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Artinya : Sungguh beruntung, orang yang membersihkan dirinya

Jika melihat ayat diatas, pada lafadz تَزَكَّى memiliki faedah mubalaghoh yang memiliki makna "sangat" (bersungguh -

¹⁴Syarh Ushul at-Tsalatsah, hlm. 20

¹⁵Syahidin dan kawan-kawan, *moral dan kognisi islam*, (bandung: CV alfabeta, 2009), 50.

¹⁶Hamzah Tualeka, *Ahlak Tasawuf*, (SURABAYA: IAIN SUNNAN AMPEL PRESS, 2012), 4.

sungguh). Artinya, Allah telah memberikan keutamaan yang besar kepada orang yang telah berusaha bersungguh - sungguh dalam membersihkan dirinya. Begitu juga dengan berusaha membiasakan diri dengan perilaku - perilaku terpuji, juga merupakan suatu keutamaan yang sangat besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pelaksanaan Pembinaan Mental Rohani Keagamaan Islam Untuk membentuk *Akhlaqul Karimah* pada Prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 Kostrad Jember

Bentuk pelaksanaan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan Islam pada prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 Kostrad dilakukan dengan membuat perencanaan secara tertulis yakni menyangkut bentuk pembinaan yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anggota militer, waktu, hari, dan pemateri. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sertu Anggara selaku Bamin Intel Yonif Raider 509/BY/9/2 Kostrad yang mengatakan,

Dalam pembuatan jadwal, pertama, kami bekerja sama dengan pihak masjid Al - Hikmah untuk menyusun jadwal kegiatan pembinaan. Adapun kegiatan yang telah dijadwalkan meliputi sholat lima waktu, pembacaan asmaul husna setiap selesai dhuhur yang dilanjutkan Kultum (Kuliah Tujuh Menit), pembacaan surah yasin setelah sholat magrib, pembacaan tahlil setelah sholat isyak, dan untuk kegiatan bulanan itu diadakan pengajian rutin yang mendatangkan kyai dari luar. Dalam pelaksanaan ini dibentuk kompi siaga yang mana kompi siaga ini merupakan kelompok yang bersiaga menjalankan tugas dan menjaga keamanan 509.¹⁷ Wawancara, Senin, 04 November 2019

Hal serupa juga dinyatakan oleh Abd. Wahed selaku takmir masjid 509/ Al - Hikmah Yonif Raider 509/BY/9/2 Kostrad Jember, Dalam melaksanakan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini, kami telah bekerja sama dengan pihak masjid 509 dalam hal penyusunan jadwal. Pembuatan jadwal kegiatan dibuat oleh bagian kemakmuran masjid 509 yang kami sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan prajurit. Adapun bentuk kegiatan dalam rangka pembinaan mental rohani keagamaan islam untuk membentuk akhlaqul karimah meliputi sholat berjamaah lima waktu, pembacaan surah yasin setelah sholat magrib, pembacaan asmaul husna setelah sholat dhuhur yang dilanjutkan dengan kultum (kuliah tujuh menit) yang ditutup dengan doa bersama. Sedangkan untuk acara mingguan, pembacaan yasin serta hususiyah terhadap keluarga prajurit yang telah tiada juga para pahlawan yang telah mendahului kita. Untuk acara bulannya mas, diadakannya pengajian rutin, siraman rohani dari

¹⁷Wawancara, Sertu Anggara, Bamin Intel, Senin, 04 November 2019

kyai atau ustadz luar 509 ini, untuk yang mengisi acaranya ganti - ganti, kadang Gus Mushoddiq Fikri, KH. Hasan Basri, KH. Badrus Shodiq.¹⁸

Sementara itu, mengenai alasan atau tujuan dari pelaksanaan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini adalah agar prajurit mendapatkan ilmu pengetahuan agama, meningkatkan *Akhlaqul Karimah*, toleransi, mencintai sesama umat manusia. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Dirga selaku dansiwa yang mengatakan,

Alasan pihak 509 mengadakan pembinaan mental rohani keagamaan islam dalam bentuk pengajian adalah karena kami (para prajurit) memang butuh siraman rohani. Pengajian itu dilaksanakan disetiap bulan yang disesuaikan dengan agenda yang dimiliki oleh pihak lembaga 509 sendiri. Selain itu kami juga mendapatkan tambahan ilmu agama yang diberikan oleh pihak Pembina mental (Bintal). Saya merasakan bahwa pembinaan mental rohani keagamaan islam ini melalui program - program yang telah disusun oleh pihak yang bertugas menjadikan kami lebih bertoleransi, lebih memiliki rasa malu dalam bertindak semena - mena, yaa... kami merasa semakin memiliki akhlak terpuji lah mas, baik diantara sesama prajurit maupun di tengah - tengah masyarakat. Di samping itu, kegiatan pembinaan mental yang diselenggarakan ini juga menekankan aspek dakwah dan sosial. Oleh karena itu, kita dapat melakukan banyak bakti social dengan menyalurkan dana kepada anak yatim, kaum duafa, janda tua, dan fakir miskin.¹⁹

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh sertu Anggara yang mengatakan, Dalam melaksanakan kegiatan di Yonif 509 ini memang memiliki tujuan agar pengetahuan agama yang kita miliki semakin bertambah, serta dapat membentuk pribadi yang memiliki akhlak yang lebih baik untuk sekarang dan seterusnya. Adapun bentuk kegiatan dalam rangka pembinaan mental rohani keagamaan itu meliputi sholat berjamaah lima waktu, tahlilan yang mana dalam pelaksanaan kegiatan ini dibentuk kompi siaga satu yang bertugas untuk berjaga - jaga sehingga apabila ada tugas mendadak maka mereka sudah siap untuk menjalankan tugas, selain itu kompi ini dibentuk untuk menjalankan ibadah sholat isyak secara bergantian. Selain kegiatan tersebut juga ada pengajian umum yang dilaksanakan satu bulan sekali yang mendatangkan tokoh - tokoh dari luar.²⁰

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Yaqub yang merupakan salah satu takmir masjid Al - Hikmah mengatakan : Bentuk keegiatan dalam bentuk pembinaan mental keagamaan islam itu meliputi sholat

¹⁸ Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Kamis, 31 Oktober 2019.

¹⁹ Dirga, Bintara, Wawancara, Senin 04 November 2019

²⁰ Sertu Anggara, Bamin Intel, Wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

berjamaah lima waktu, tahlil setelah sholat isyak. Selain kegiatan - kegiatan itu, juga ada pengajian umum setiap satu bulan sekali.²¹

Lebih lanjut Serka Yusuf mengatakan, Pembinaan mental rohani keagamaan islam yang dilakukan di Yonif 509 ini diselenggarakan dalam bentuk kajian atau kegiatan - kegiatan yang telah diatur segala jadwalnya. Mengenai penyiaran pembinaan mental rohani keagamaan islam di satuan jajaran prajurit anggota TNI (personil siaga) misalnya melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah setiap hari, membaca asmaul husna setiap sholat dhuhur, membaca tahlil setiap setelah sholat isyak, kegiatan itu biasanya diikuti oleh seluruh prajurit Yonif 509 yang beragama islam. Tetapi untuk sekarang sebagian personil kita sedang bertugas, jadinya yang mengikuti seadanya saja. Sedangkan tujuan dilaksakannya pembinaan mental rohani keagamaan islam ini, untuk mengirim doa kepada seluruh leluhur kita, keluarga kita yang telah wafat. Dan setiap bulannya ada kegiatan siraman rohani dari tokoh - tokoh jember, semacam pengajian umum yang membahas terkait akhlak, keimanan, ibadah, toleransi dan aturan - aturan beragama.²²

Sementara itu, kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini memang bertujuan untuk memperbaiki diri, terutama dari sisi akhlak para prajurit, dewi mewujudkan akhlaqul karimah. Sehingga, terbentuklah prajurit yang tidak hanya terlatih secara fisik, tetapi juga terlatih secara mental.

Sesuai dengan pernyataan Sertu. Anggara, Bamin Intel Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad yang mengatakan, Saya yakin ilmu agama adalah ilmu utama bahkan menurut saya wajib dimiliki oleh setiap manusia, tidak terkecuali para prajurit. Sehingga, meskipun seorang TNI harus tetap mempunyai bekal ilmu agama yang cukup. Pembinaan keagamaan ini ditujukan untuk menyiapkan bekal agama bagi anggota Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad. Dengan bekal agama yang cukup, maka kita akan memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama, rasa toleransi yang tinggi, kehidupan yang bermoral, serta akhlak yang baik.²³

Berdasarkan pernyataan diatas, sudah jelas bahwa kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini bertujuan untuk membentuk karakter, mengendalikan emosi, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat, serta *akhlaqul karimah*. Sehingga, para prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad dapat menjadi sosok penjaga keamanan bangsa serta juga menjadi *uswatun hasanah* bagi orang sekitarnya.

Abd. Wahed yang merupakan salah satu takmir masjid 509 atau Al - Hikmah sangat setuju dengan pernyataan Serka Yusuf dan Sertu Anggara

²¹Yaqub, Takmir Masjid, Wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

²²Serka Yusuf, Dasimin., Wawanca, Senin 04 November 2019

²³Rendy, Bamin Intel, Wawancara, Senin 04 November 2019

Prima, beliau mengatakan : Mengenai tujuan kegiatan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu, bahkan setiap bulan ini sebenarnya agar setiap anggota Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember memiliki pengetahuan agama, dan akhlak yang baik. Sehingga mereka dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, tidak gegabah, menjadi prajurit yang patuh terhadap pimpinan, dapat mengendalikan emosi dan nafsunya, serta dapat mengendalikan sifat arogan yang dapat mengentarkan dirinya kepada perlakuan buruk. Sehingga, memang sangat penting diadakannya pembinaan mental rohani ini dengan membentuk suatu kajian - kajian keagamaan.²⁴

Selain tujuan diatas, pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember juga memiliki tujuan yaitu memberi siraman rohani, menyadarkan kembali, memulihkan akal sehat, bagi para prajurit yang mengalami gangguan mental atau PTSD (post traumatic stress disorder). Di dalam Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember seringkali gejala tersebut disebabkan oleh permasalahan keluarga yang tidak berujung, gangguan makhluk - makhluk ghaib, trauma peperangan. Sehingga, dalam mengatasi masalah tersebut para prajurit yang mengalami gangguan mental tersebut diberikan bimbingan khusus, serta dikarantina dengan tujuan agar tidak mengganggu para prajurit lain.

Seperti yang dinyatakan oleh Serka Yusuf yang merupakan kepala bagian bintal (Bimbingan mental), Ada juga prajurit yang mengalami gangguan mental, stress, arogan, dikarenakan gangguan makhluk ghaib, masalah keluarga yang berkelanjutan, trauma. Oleh karena itu, bagi para prajurit yang mengalami gangguan seperti itu akan diberikan bimbingan husus, siraman rohani, di dalam ruangan husus dengan tujuan agar tidak mengganggu para prajurit lain hingga prajurit tersebut dinyatakan sehat mental. Jika kesehatan prajurit tersebut tidak kembali, seperti yang telah terjadi kemarin, maka pihak keluarga mengajukan pension dini. Jadi, satuan kami tidak memberhentikan dini terhadap prajurit dikarenakan masalah gangguan mental.²⁵

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa bentuk kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini meliputi pelaksanaan sholat lima waktu berjamaah, pembacaan asmaul husna setelah sholat dzuhur yang dilanjutkan dengan KulTum (kuliah Tujuh Menit), pembacaan surah yasin setelah sholat magrib, pembacaan tahlil setelah sholat isyak, serta acara mingguan dan acara bulanan yang telah disesuaikan jadwalnya ini dapat diikuti oleh seluruh prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember, bahkan yang beragama non - islam. Hanya saja, bagi para prajurit yang

²⁴ Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

²⁵ Serka Yusuf, Dasimin, Wawancara, Senin 04 November 2019

non islam tidak diperkenankan mengikuti acara yang bersifat aqidah, seperti sholat lima waktu berjamaah. Tetapi, para prajurit yang beragama non islam ini menjadi barisan utama di dalam pembentukan kompi siaga yang bertugas untuk menjaga keamanan prajurit muslim yang sedang melaksanakan ibadah, lebih - lebih ketika peringatan hari - hari besar, seperti peringatan maulid nabi, hari raya idul fitri, dsb.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Abd. Wahed selaku takmir masjid 509, juga merupakan prajurit kompi senapan, yang mengatakan, Kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini dapat diikuti oleh seluruh anggota prajurit 509, baik prajurit muslim maupun non - muslim. Hanya saja, bagi prajurit non - muslim tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan yang bersifat aqidah, atau ritual keagamaan seperti halnya sholat lima waktu, karna itu sudah aturan agama yang tidak memperbolehkan. Sebaliknya, kami juga tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan keagamaan protestan yang bersifat aqidah, seperti sembahyang di hari minggu. Hanya saja, dalam pembentukan kompi siaga, kami para prajurit yang sedang tidak beribadah ditugaskan untuk menjadi barisan utama dalam penjagaan, maupun tugas - tugas mendadak, jadi tingkat toleransi kami disini sangat tinggi mas.²⁶

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Serka. Yusuf Dansimin, Kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini yang dilakukan setiap bulan itu dapat diikuti oleh seluruh anggota prajurit Yonif 509, keluarga prajurit, masyarakat sekitar kami, bahkan terkadang kami mengundang para santri - santri pesantren untuk mengikuti acara ini.²⁷

Berdasarkan paparan tersebut, tujuan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini adalah meningkatkan iman dan taqwa, meningkatkan sikap kasih sayang, sabar, jujur, amanah, toleransi antar sesama umat manusia. Dan semua itu tergolong dalam pengertian *akhlaqul karimah* terhadap tuhan, dan seluruh makhlukNya. Sehingga terbentuklah prajurit yang tangguh serta memiliki fondasi akhlaqul karimah. Selain itu, mereka juga diharapkan menjadi suri tauladan bagi orang sekitar, baik keluarga maupun masyarakat umum dimanapun berada.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis tanggal 31 Oktober 2019 sekitar pukul 08.15 WIB - selesai, untuk pelaksanaan pembinaan mental rohani keagamaan islam dilakukan dengan pembuatan jadwal terlebih dahulu yang kemudian dengan memberikan agenda rutinan yang berupa sholat wajib lima waktu

²⁶ Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

²⁷ Serka Yusuf, Dansimin, Kamis, 31 Oktober 2019

berjamaah, pembacaan asmaul husna setelah sholat dhuhur yang dilanjutkan dengan kultum, pembacaan surah yasin setiap setelah sholat magrib, pembacaan tahlil setiap setelah isyak pada malam jumat, dan pengajian umum sebagai kegiatan bulanan dengan mendatangkan tokoh - tokoh agama dari luar satuan Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember.²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan hari Senin pada tanggal 04 November 2019 yang bertempat di masjid Al - Hikmah atau yang biasa disebut dengan masjid 509, kegiatan sholat berjamaah diikuti oleh prajurit militer yang beragama muslim dengan muadzin serta imam yang telah dijadwalkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 04 November 2019, untuk kegiatan asmaul husna ini dilakukan setiap sholat dhuhur. Tahapan - tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu tawassul, dilanjutkan pembacaan rotibul haddad kemudian membaca asmaul husna secara bersama - sama, dan setelah itu ditutup dengan doa bersama. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah agar para prajurit bisa memahami nama - nama Allah yang terkandung dalam asmaul husna, juga dengan harapan para prajurit dapat merenungi kebesaran - kebesaran Allah SWT dengan asmaul husna, dan terbiasakan dalam kehidupan sehari - hari.

Untuk kegiatan pembacaan surah yasin setelah magrib, tahapan yang dilakukan yaitu tawassul yang dipimpin oleh imam sholat yang bertugas, dilanjutkan dengan pembacaan surah yasin secara bersama - sama, yang ditutup dengan doa bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan prajurit untuk membaca kalam Allah, mendekatkan diri kepada Allah dengan membaca firmanNya, juga bertujuan untuk meminta hidayah kepada Allah, agar diberi kekuatan untuk selalu melakukan perbuatan - perbuatan yang terpuji.²⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan - kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini menggunakan dasar ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah* (ASWAJA) *An - Nahdliyah*. Sebagai contoh yang begitu mencolok adalah kegiatan tahlilan yang biasanya dilaksanakan setelah isyak malam jumat serta mengirimkan doa - doa kepada para sesepuh, leluhur, nenek moyang yang telah wafat.

Untuk kegiatan tahlilan ini, memiliki tahapan yaitu tawassul yang dipimpin oleh imam yang bertugas, pembacaan surah al ikhlas, mu'awidatain (al - falaq dan an - nas), dilanjutkan dengan pembacaan surah al - baqoroh ayat 1 - 5, ayat kursi, dan 3 ayat akhir surah al - baqoroh, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan dzikir - dzikir yang diajarkan oleh para sesepuh ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah* (ASWAJA) *An*

²⁸Observasi, Kamis 31 Oktober 2019

²⁹Observasi, Kamis ,07 November 2019

- *Nahdliyah* diantaranya seperti pembacaan istigfar, tasbih, tahmid, sholawat, tahlil, dsb, setelah itu ditutup dengan doa bersama.³⁰

Sedangkan dalam kegiatan pengajian umum bulanan, acara tersebut diawali dengan pembukaan pembacaan surah Al - Fatihah, dilanjutkan dengan pembacaan ayat - ayat suci Al - Quran, dilanjutkan dengan sambutan - sambutan, yang meliputi sambutan dari dewan kemakmuran masjid Al - Hikmah, Komandan pasukan atau yang mewakili, setelah itu dilanjutkan dengan ceramah keagamaan dengan tokoh agama yang telah didatangkan oleh pihak Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember dengan waktu kurang lebih 45 menit - 1 jam, yang ditutup dengan doa bersama. Dalam kegiatan ini seluruh prajurit, baik muslim ataupun non - muslim diperbolehkan mengikuti, serta para masyarakat sekitar juga para anggota keluarga prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember.

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk dari pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini meliputi kegiatan - kegiatan diatas, yang bertujuan untuk membentuk karakter prajurit, meningkatkan iman dan taqwa serta membentuk prajurit yang kuat dan ber-*akhlaqur karimah*.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Mental Rohani Keagamaan Islam Untuk Membentuk *Akhlaqur Karimah* Pada Prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember

Dalam melaksanakan pembinaan mental rohani keagamaan islampada para prajurit tidak selalu berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu halangan dan rintangan, bahkan sering juga terjadi suatu permasalahan dan sesuatu yang mempengaruhi proses berlangsungnya pembinaan mental rohani keagamaan islam. Sehingga, dalam pembinaan mental rohani keagamaan islam ini juga terdapat factor pendukung dan penghambat. Adapun factor pendukung dan penghambat tersebut sebagai berikut ;

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember menurut pernyataan dari Serka. Yusuf Dansimin yang mengatakan: Hal yang menjadi pendorong para prajurit untuk melaksanakan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam yaitu adanya motivasi dalam diri prajurit sendiri yang ingin belajar tentang ilmu keagamaan secara *kaffah*, dan mereka ingin mempunyai tingkah laku yang mulia, yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Jadi ya mas, selain

³⁰Observasi,Kamis ,07 November 2019

menjadi prajurit yang terlatih dan professional mereka juga memiliki karakter hidup yang kuat.³¹

Sedangkan Dirga selaku Dansiwat yang mengatakan: Dalam pembinaan mental rohani keagamaan islam disini memang timbul kesadaran dari diri masing - masing para prajurit untuk selalu menambah ilmu keagamaan sehingga dapat menimbulkan suatu akidah, syariah yang kuat hingga menimbulkan suatu karakter yang ber - akhlak mulia.³²

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Abd. Wahed selaku takmir masjid Al Hikmah di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember, beliau mengatakan "Faktor pendukungnya mas, dalam pembinaan mental rohani keagamaan islam disini, pertama, memang sudah ada himbauan dari komandan, jadi kami semua ini dalam satu komando mas. Yang kedua memang sudah ada kerjasama dengan para tokoh agama yang akan mengisi acara. Jadi, ya ..andaikan kami gak ikut ya gak enak juga mas. Dan juga kesadaran para prajurit sendiri mas.³³

Sementara Sertu Anggara selaku Bamin Intel Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember, ia mengatakan,"Menurut saya, hal yang paling mendorong terhadap terlaksananya pembinaan mental rohani ini memang sudah ada himbauan dari satuan untuk wajib mengikuti pembinaan mental rohani ini mas. Dan juga pastinya juga ingin menambah ilmu agama.³⁴

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Yaqub selaku Takmir Masjid, yang mengatakan, "Faktor pendorong, eh..pendukung. Sama sajalah mas, dari terlaksananya kegiatan mental rohani keagamaan islam disini karena kebiasaan yang sudah muncul dari diri sendiri para prajurit untuk menambah ilmu agama, dan yang paling mencolok mas, yaitu ajakan atau himbauan langsung dari komandan yang menugaskan kami semua untuk selalu mengikuti kegiatan pembinaan mental rohani ini mas. ³⁵

Berdasarkan paparan di atas bahwa pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ada hal yang mendorong untuk melaksanakan kegiatan tersebut, diantaranya ; himbauan langsung dari satuan, adanya motivasi ingin menambah ilmu agama islam demi mewujudkan keinginan prajurit untuk memiliki adiqah, syariah yang kuat, akhlak yang terpuji, serta adanya kerjasama antara pihak satuan yonif dan juga para tokoh pengisi acara. Dengan faktor pendukung tersebut, pembinaan mental rohani keagamaan islam disini bisa dikatakan berjalan terencana, dan hampir tidak ada pihak yang menolak kegiatan

³¹Sertu Anggara,Bamin Intel. wawancara, Senin 04 November 2019

³²Dirga, Dansiwat, wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

³³Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Kamis 31 Oktober 2019

³⁴Anggara, Bamin Intel Balidik, Wawancara, Senin 04 November 2019

³⁵Yaqub, Takmir masjid, Wawancara , Kamis 31 Oktober 2019

pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember.

Seperti yang kita ketahui, satuan ini merupakan satuan yang sangat menghargai waktu serta mematuhi aturan dan perintah komandan. Jika sudah merupakan perintah dari komandan, maka tidak ada satupun prajurit yang dapat menentangnya. Begitu halnya dengan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini, komandan telah mewajibkan kepada seluruh prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember untuk selalu mengikuti kegiatan ini, sehingga bagi prajurit kegiatan ini seakan – akan seperti *faridhu'ain*.

Berbeda dengan himbauan satuan, atau perintah dari komandan, motivasi yang tumbuh dalam diri para prajurit di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini sangatlah patut diapresiasi. Di dalam kegiatannya yang padat mereka masih memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui dan mempelajari ilmu agama. Mereka sangat ingin mewujudkan bahwa prajurit tidak hanya kuat fisik, melainkan juga kuat mental dengan aqidah, syariah yang kuat, dan *akhlaqul karimah*.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember dapat dibidang tidak ada yang mencolok. Sesuai dengan pernyataan dari Abd. Wahed yang mengatakan, "Untuk faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini sebenarnya tidak ada ya mas, tidak ada yang mencolok, karena kami satu komando. Ya ..mungkin masalahnya di jadwalnya aja mas. Baik itu jadwal tokoh pengisi acara, jadwal para prajurit , meskipun sebenarnya jadwal tersebut sudah di sesuaikan.³⁶

Sementara itu, berdasarkan dari wawancara dengan Dirga yang mengatakan, "Faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam disini apa ya mas?. Saya kira tidak ada. Karena ya sudah tugas dari satuan, jadi semua anggota mematuhi perintah tersebut. Mungkin penghambatnya cuaca ya mas, seperti ketika hujan lebat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan ini di masjid. Dan ada satu lagi mas, tugas mendadak, seperti halnya sekarang ini kurang lebih 600 personil sedang bertugas di berbagai daerah dan negara. Diantaranya, ada yang sedang bertugas di Lebanon, Papua, Maluku. Jadi sekarang ya sepi mas, jadi pembinaan mental rohani ini hanya dilaksanakan oleh prajurit seadanya. Itupun sekarang tak lebih dari 15 prajurit.³⁷

³⁶ Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Senin 04 November 2019

³⁷ Dirga, Dansiwat, Wawancara, Senin 28 Oktober 2019

Paparan diatas, sesuai dengan pernyataan serka yusuf yang mengatakan, "Faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan mental rohani keagamaan islam yaitu adanya tugas kemiliteran yang mendadak mas. Seperti halnya sekarang ini, sebagian personil kita sedang melaksanakan tugas di Papua, Lebanon, Maluku. Jadi kegiatan ini dilaksanakan oleh personil seadanya mas. Ya, kadang - kadang juga dari tokoh pengisi acaranya mas, sudah terjadwal tiba - tiba beliaunnya tidak dapat hadir.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, sebenarnya memang tidak ada faktor penghambat yang mencolok, semua berkaitan dengan hokum alam dan tugas. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik tiga faktor utama yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan mental rohani keagamaan islam di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember, antara lain ; Cuaca buruk, adanya tugas, dan jadwal yang tidak sesuai.

Dalam masalah cuaca buruk, yang dapat menghambat berlangsungnya kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini merupakan suatu permasalahan diluar kemampuan kita, bahkan para prajurit. Karena, semua makhluk tidak ada yang dapat melawan kekuasaan Allah. Sedangkan cuaca buruk seperti hujan lebat ini hanya Allah yang mengerti, kapan hujan lebat ini akan turun, sehingga tidak ada yang mampu mempredisikannya.

Sedangkan dalam permasalahan tugas yang menjadi faktor penghambat ini juga bukan suatu faktor yang fatal. Karena, tugas utama dalam satuan ini adalah menjaga keamanan bangsa dan negara. Bahkan, diadakannya pembinaan mental rohani ini sejatinya juga untuk melancarkan prajurit saat bertugas dengan kekuatan fisik yang terlatih, dan kekuatan mental dan hati yang membawa aqidah, syariah dan *akhlaqul karimah* yang luhur.

Berbeda dengan kedua masalah diatas, adanya jadwal yang tidak sesuai merupakan suatu permasalahan yang dapat ditangani, apalagi adanya jadwal yang tidak sesuai ini berkaitan dengan tokoh agama yang bertugas mengisi acara, bukan karena tugas kemiliteran.

Menanggapi faktor - faktor penghambat diatas, peneliti juga berusaha mencari penanggulangnya atau jalan keluar. Sesuai dengan pernyataan Abd. Wahed yang mengatakan, "Untuk jalan keluar dari permasalahan ini, ya..untuk tidak sesuainya jadwal, kita dapat menyesuaikan ulang dengan kegiatan - kegiatan para prajurit. Jika itu hubungannya dengan tokoh pengisi acara, ya..kita cari pengganti mas, bisa mencari tokoh lain atau digantikan dengan anggota prajurit yang memiliki ilmu keagamaan mumpuni seta prajurit yang diberi tugas. ³⁹

³⁸Serka Yusuf, Dansimin, Wawancara, Senin 04 November 2019

³⁹Abd. Wahed, Takmir Masjid, Wawancara, Senin 04 November 2019

Sesuai dengan paparan diatas, serka. yusuf juga mengatakan, "Untuk jalan keluar dari masalah penugasan ini, ya ..memanfaatkan personil yang ada saja dan juag para anggota akademi militer, yang penting kegiatan ini tetap berjalan seperti biasanya. ⁴⁰

Selanjutnya dirga juga mengatakan, "Untuk penanggulannya pada cuaca buruk, yaa..berdoa kepada Allah mas. Hehe..la kita bisa apa, selain berdoa. ⁴¹

Dengan penjelasan diatas, penanggulangan dari beberapa faktor penghambat diatas adalah melakukan penyesuaian jadwal ulang, menggantikan tokoh yang sedang berhalangan hadir, memanfaatkan personil yang ada, dan berdoa kepada Allah SWT. Sehingga, dari segala sisi dalam satuan Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember ini diharapkan dapat mengoptimalkan segala kemampuan sehingga kegiatan pembinaan mental rohani ini dapat terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya;

- 1) Pihak takmir masjid Al - Hikmah atau Masjid 509
Mengoptimalkan pembinaan ini dengan menyusun jadwal, menyesuaikan jadwal, dan diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembinaan mental rohani keagamaan islam ini dengan menyiapkan materi - materi yang sesuai dengan para prajurit.
- 2) Tokoh agama Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember
Mengoptimalkan pembinaan mental rohani keagamaan islam dengan menyiapkan materi - materi yang akan disampaikan, dengan metode - metode yang bervariasi.
- 3) Anggota Prajurit
Hendaknya para prajurit Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember yang tidak sedang bertugas dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan mental rohani ini, meski tanpa adanya komando. Sehingga, para prajurit dapat mengetahui agama yang lebih, meningkatkan aqidah, syariah, serta *akhlaqul karimah*.

KESIMPULAN

Ada beberapa bentuk kegiatan pembinaan mental di Yonif Raider 509/BY/9/2 kostrad Jember yang sesuai dengan hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut ;Melaksanakan Sholat Lima Waktu Berjamaah, Pembacaan Asmaul Husna, Pembacaan Surah Yasin, Tahlilan, Pengajian Umum. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya kegiatan ini. Faktor pendukung meliputi Perintah Satuan, Motivasi, Terjalannya kerjasama antara pihak satuan yonif dan pihak tokoh

⁴⁰Serka Yusuf, Dansimin, Wawancara, Senin 04 November 2019

⁴¹Dirga, Dansiwat, Wawancara, Senin 28 Oktober 2019

pengisi acara. Faktor-faktor yang menghambat berlangsungnya kegiatan ini, diantaranya; Cuaca Buruk, Tugas Kemiliteran, Ketidaksesuaian Jadwal

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin nata, 2008. *Tafsir ayat-ayat pendidikan*, jakarta: pt rajagrafindo persada,
- Alex Sobur, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Djam'an Satori dan Aan Komariyah, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Hamzah Tualeka, 2012. *Ahlak Tasawuf*, SURABAYA: IAIN SUNNAN AMPEL PRESS,
- Imami Dina di STAIN salatiga, 2012.yang berjudul "*Metode Pembinaan Keagamaan Islam Di Kodim 0714/Salatiga Tahun*
- Inda Putri Manroe, 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Greisinda press,
- Jalaluddin, *psikologi agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009. (KBBI) Versi Offline Mengacu pada data KBBI Daring.
- Lexy J. Moleong, 2010. *metode penelitian kualitatif* (bandung: PT remaja rosda karya
- Moeliono Notoedirjo, 2001. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*, Malang: Universitas Muhammadiyah,
- Moh. Sahlan, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Jember: Stain Press.
- Musiqon, 2012. *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pusta Karya.
- Peraturan kepala staf angkatan darat, nomor perkasau/37/11/2000 tanggal 3 februari 2000, (*tentang buku petu juk tehnik TNI angkatan darat tentang pembinaan mental*
- Sugiyono, 2016. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syahidin dan kawan-kawan, 2009. *moral dan kognisi islam*, bandung: CV alfabet
- Yhulis di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pembinaan Ahlak Anggota Tni Angkatan Udara Di Lanud Adisucipto Yogyakarta Tahun 2012*"
- Zainal aqib, 2013. *konseling kesehatan mental*, bandung: cv yrama widya.